

## **Penerapan Pendekatan Konstruktivistik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas Xi Smk Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong**

**Abdul Rahman Hatsama**  
STKIP Muhammadiyah Sorong  
[rahmanibra@yahoo.com](mailto:rahmanibra@yahoo.com)

**Roni Andri Pramita**  
STKIP Muhammadiyah Sorong  
[ronyandry@rocketmail.com](mailto:ronyandry@rocketmail.com)

**Abstract:** *This study aimed to improve the skills of writing description by using Constructivistic Approach of the XI grade students of SMK Muhammadiyah Aimas Sorong. Specifically, this research aimed to 1) identify the steps of constructivist approach in learning of writing description, 2) to describe the improvement of description writing skill. This research used Classroom Action Research approach, which was a collaborative research between teacher and researcher to overcome the problems that exist in Indonesian language learning, especially description writing skill. The research implementation procedure was divided into two cycles. Each cycle consists of four stages 1) lesson plan, 2) implementation of learning, 3) observation and evaluation, 4) reflection. Data collection techniques in this study 1) test, 2) observation, 3) questionnaires, 4) interviews, and 5) documentation. The results of this study indicate that 1) learning by applying constructivist approach steps can increase the skill of writing description, 2) the skill level of writing pre cycle description showed the mean score 55,70% with enough category, in cycle I increase to 73,45% with good category, increased again in cycle II to 79.55% with good category.*

**Keywords:** *Constructivistic, Description, Writing Skill*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi dengan menggunakan pendekatan konstruktivistik pada siswa SMK Muhammadiyah Aimas Sorong. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengidentifikasi langkah-langkah pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran menulis deskripsi, 2) untuk menjabarkan peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peneliti untuk mengatasi masalah dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam menulis deskripsi. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan evaluasi serta refleksi. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan tes, observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pembelajaran dengan menerapkan pendekatan konstruktivistik dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa, 2) nilai rata-rata siswa saat pra-siklus sebesar 55,70% dengan kategori cukup, pada siklus I

meningkat menjadi 73,45% dengan kategori baik, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 79,55% dengan kategori baik.

**Kata kunci:** pendekatan konstruktivistik, kemampuan menulis, deskripsi

## 1. Pendahuluan

Pembelajaran menulis merupakan salah satu kegiatan yang memerlukan perhatian khusus oleh guru mata pelajaran. Saat ini pembelajaran menulis lebih banyak disajikan dalam bentuk teori, tidak banyak melakukan praktik menulis. Hal ini menyebabkan kurangnya kebiasaan menulis siswa sehingga mereka sulit menuangkan ide mereka dalam bentuk tulisan.

Lemahnya kemampuan siswa dalam menulis, menuntut kreativitas guru dalam memilih bahan ajar, metode, dan media pembelajaran. Dalam hal ini kreativitas guru sangat dibutuhkan dalam memilih media dengan metode yang tepat. Guru dapat melakukan pengembangan keterampilan menulis siswa dengan media pembelajaran. Bahan ajar, metode, media, dan teknik pembelajaran yang dipilih sebaiknya mempertimbangkan masalah kebutuhan dan minat siswa.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan konstruktivistik dan teknik model. Konstruktivistik merupakan aliran filsafat yang mempunyai pandangan bahwa pengetahuan yang kita miliki adalah hasil konstruksi atau bentukan dari kita sendiri. Pengetahuan merupakan perolehan individu melalui keterlibatan aktif dalam menempuh proses belajar.

Teknik digunakan guru sebagai cara untuk membuat siswa menjadi lebih aktif, lebih semangat, lebih inovatif, dan mempermudah siswa dalam mengikuti pelajaran. Teknik model sangat baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu dengan memberikan penjelasan secara sistematis sehingga siswa memperoleh, gambaran, pemahaman, latihan dan keterampilan.

Teknik model penekanannya ada pada pembimbingan proses pembuatan karya tulis dengan bantuan model. Dengan demikian, siswa diharapkan akan dapat membuat karya secara bertahap seperti karya-karya yang dijadikan model. Siswa dibimbing untuk memahami proses pembuatan sebuah karya melalui sebuah model. Setelah memahami barulah siswa diperintahkan menulis sebuah karya sesuai SK/KD (Supardi, 2013: 117).

Berkaitan dengan pembelajaran menulis deskripsi di SMK Muhammadiyah Aimas ternyata belum maksimal. Siswa kurang berminat dalam pembelajaran khususnya menulis deskripsi, tidak mengikuti petunjuk atau langkah-langkah dalam penulisan deskripsi. Kesulitan menuangkan gagasan diakibatkan tidak adanya langkah-langkah penulisan deskripsi. Berdasarkan kenyataan tersebut perlu dicarikan pemecahannya. Pemecahan itulah yang melatarbelakangi peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Pendekatan Konstruktivistik untuk Meningkatkan

Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong”.

## **2. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:14).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi* (Sugiyono, 2013:15).

Dalam penelitian ini, dengan menggunakan metode kuantitatif peneliti menjaring data dengan menggunakan kuesioner sehingga data yang didapat adalah data kuantitatif. Selanjutnya, untuk memperkuat dan mengecek validasi data hasil kuesioner tersebut, peneliti melengkapinya dengan observasi atau wawancara kepada responden yang telah diberi angket tersebut atau orang lain yang telah memahami masalah yang diteliti. Bila data antara kuesioner dan wawancara tidak sama, maka akan dilacak terus sampai ditemukan kebenaran data tersebut.

Dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif dapat diperoleh gambaran tentang peningkatan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan teknik model.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

### **3.1 Hasil Penelitian**

Hasil Observasi awal keterampilan menulis deskripsi dengan pendekatan konstruktivistik, setelah dianalisa ternyata belum ada siswa yang mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal). KKM SMK Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 65. Artinya siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 65 belum tuntas. Perolehan nilai tiap siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Keterampilan Menulis Cerpen Prasiklus

| NO               | KODE SISWA | JUMLAH      |
|------------------|------------|-------------|
| 1                | AM         | 51          |
| 2                | AB         | 45          |
| 3                | AS         | 65          |
| 4                | BL         | 56          |
| 5                | CP         | 55          |
| 6                | FN         | 61          |
| 7                | FI         | 52          |
| 8                | FT         | 61          |
| 9                | HR         | 51          |
| 10               | KM         | 59          |
| 11               | KS         | 48          |
| 12               | LR         | 56          |
| 13               | MA         | 66          |
| 14               | NA         | 62          |
| 15               | NR         | 58          |
| 16               | SG         | 56          |
| 17               | SK         | 51          |
| 18               | SY         | 48          |
| 19               | TF         | 60          |
| 20               | OT         | 53          |
| <b>JUMLAH</b>    |            | <b>1114</b> |
| <b>RATA-RATA</b> |            | <b>55.7</b> |

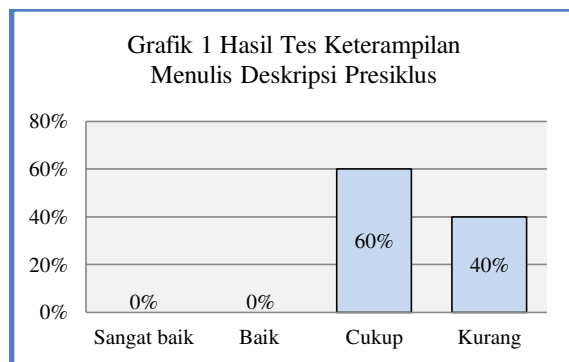
Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa hanya 2 siswa yang memenuhi standar ketuntasan minimal atau KKM 65 yaitu sebanyak 5%. Distribusi nilai keterampilan menulis deskripsi pada prasiklus dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Tes Keterampilan Menulis Deskripsi Prasiklus

| No | Kategori | Rentang<br>Nilai | Fre<br>kuensi | Bobot<br>Skor | % | Rata-rata |
|----|----------|------------------|---------------|---------------|---|-----------|
|----|----------|------------------|---------------|---------------|---|-----------|

|        |            |                   |    |      |       |
|--------|------------|-------------------|----|------|-------|
| 1      | Sangatbaik |                   |    |      |       |
|        | BaikCukup  | $85 < N \leq 100$ | -  | 0    | 0%    |
| 2      | Kurang     | $70 < N \leq 84$  | -  | 0    | 0%    |
| 3      |            | $55 < N \leq 69$  | 12 | 401  | 60%   |
| Jumlah |            |                   | 20 | 1114 | 100%  |
|        |            |                   |    |      | 55,70 |

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan dalam menulis deskripsi siswa SMK Muhammadiyah Aimas pada prasiklus, untuk kategori *sangat baik* dengan rentang skor  $84 < \text{Nilai} \leq 100$  belum ada siswa yang mencapainya. Kategori *baik* dengan rentang skor  $69 < \text{Nilai} \leq 84$  juga belum ada siswa yang mencapainya. Kategori *cukup*  $54 < \text{Nilai} \leq 69$  dicapai 12 siswa atau 60%. Kategori *kurang* dengan rentang skor  $0 < \text{Nilai} \leq 54$  diperoleh 8 siswa atau 40%. Jadi, rata-rata keterampilan siswa dalam menulis deskripsi pada prasiklus adalah 55,70 atau berada pada kategori *cukup*. Hal ini juga dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 1 memperlihatkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis deskripsi pada prasiklus sebagian besar berkategori *cukup* yaitu 60%, kemudian kategori *kurang* 40%. Kategori *sangat baik* dan *baik*, 0% atau belum ada siswa yang mencapai nilai *sangat baik* dan *baik*.

### 3.1.1 Hasil Penelitian Siklus I

Tabel 3. Data Keterampilan Menulis Cerpen Siklus I

| NO | KODE SISWA | JUMLAH |
|----|------------|--------|
| 1  | AM         | 76     |
| 2  | AB         | 76     |
| 3  | AS         | 82     |

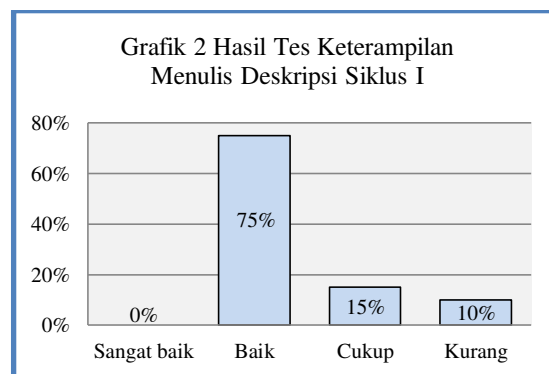
|                  |    |              |
|------------------|----|--------------|
| 4                | BL | 60           |
| 5                | CP | 76           |
| 6                | FN | 80           |
| 7                | FI | 56           |
| 8                | FT | 83           |
| 9                | HR | 75           |
| 10               | KM | 73           |
| 11               | KS | 58           |
| 12               | LR | 78           |
| 13               | MA | 80           |
| 14               | NA | 77           |
| 15               | NR | 81           |
| 16               | SR | 78           |
| 17               | SK | 68           |
| 18               | SY | 71           |
| 19               | TF | 73           |
| 20               | OT | 68           |
| <b>JUMLAH</b>    |    | <b>1469</b>  |
| <b>RATA-RATA</b> |    | <b>73.45</b> |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui perolehan skor keterampilan menulis deskripsi siklus I. Nilai tertinggi 83, sedangkan nilai paling rendah 56. Siswa yang telah mencapai KKM 18 siswa. Nilai rata-rata 73,45. Berdasarkan perolehan skor di atas dapat diperinci dalam tabel distribusi sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Tes Keterampilan Menulis Deskripsi Siklus I

| No     | Kategori    | RentangNilai      | Frekuensi | Bobot Skor | %    | Rata-rata                 |
|--------|-------------|-------------------|-----------|------------|------|---------------------------|
| 1      | Sangat baik | $85 < N \leq 100$ | -         | 0          | 0%   | $\frac{1466}{20} = 73,45$ |
| 2      | Cukup       | $70 < N \leq 84$  | 15        | 1159       | 75%  |                           |
| 3      | Kurang      | $55 < N \leq 69$  | 3         | 196        | 15%  |                           |
| Jumlah |             |                   | 20        | 1469       | 100% | 73,45                     |

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan dalam menulis deskripsi siswa SMK Muhammadiyah Aimas pada siklus I, untuk kategori *sangat baik* dengan rentang skor  $85 < \text{Nilai} \leq 100$  belum ada siswa yang mencapainya. Kategori *baik* dengan rentang skor  $70 < \text{Nilai} \leq 84$  15 siswa atau 75%. Kategori *cukup*  $55 < \text{Nilai} \leq 69$  dicapai 3 siswa atau 15%. Kategori *kurang* dengan rentang skor  $0 < \text{Nilai} \leq 54$  diperoleh 2 siswa atau 10%. Jadi, rata-rata keterampilan siswa dalam menulis deskripsi pada siklus I adalah 73,45 atau berada pada kategori *baik*. Hal ini juga dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 2 memperlihatkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis deskripsi pada siklus I sebagian besar berkategori *baik* yaitu 75%, kemudian kategori *cukup* 15%. Kategori *kurang* 10%, dan kategori *sangat baik*, 0% atau belum ada siswa yang mencapai nilai *sangat baik*.

### 3.1.2 Hasil Penelitian Siklus II

Tabel 5. Data Keterampilan menulis Cerpen Siklus II

| NO | KODE SISWA | JUMLAH |
|----|------------|--------|
| 1  | AM         | 81     |
| 2  | AB         | 68     |
| 3  | AS         | 84     |
| 4  | BL         | 74     |
| 5  | CP         | 84     |
| 6  | FN         | 84     |
| 7  | FI         | 78     |
| 8  | FT         | 84     |
| 9  | HR         | 79     |
| 10 | KM         | 79     |

|                  |    |              |
|------------------|----|--------------|
| 11               | KS | 74           |
| 12               | LR | 80           |
| 13               | MA | 80           |
| 14               | NA | 84           |
| 15               | NR | 82           |
| 16               | SR | 74           |
| 17               | SK | 84           |
| 18               | SY | 74           |
| 19               | TF | 80           |
| 20               | OT | 84           |
| <b>JUMLAH</b>    |    | <b>1591</b>  |
| <b>RATA-RATA</b> |    | <b>79.55</b> |

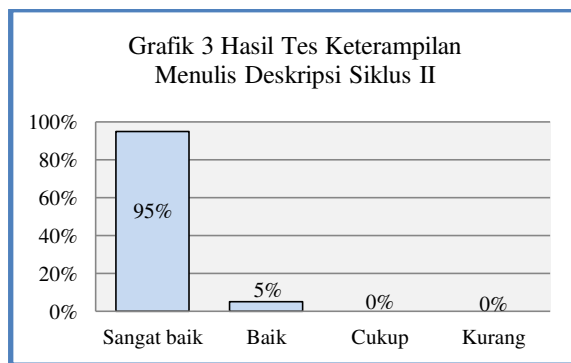
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui perolehan skor keterampilan menulis deskripsi siklus II. Nilai tertinggi 84, sedangkan nilai paling rendah 68. Seluruh siswa telah mencapai KKM. Nilai rata-rata 79,55. Berdasarkan perolehan skor di atas dapat diperinci dalam tabel distribusi sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Tes Keteram Menulis Deskripsi Siklus II

| No     | Kategori    | Rentang Nilai     | Frekuensi | Bobot Skor | %    | Rata-rata                 |
|--------|-------------|-------------------|-----------|------------|------|---------------------------|
| 1      | Sangat Baik | $85 < N \leq 100$ | 19        | 1523       | 95%  | $\frac{1591}{20} = 79,55$ |
| 2      | Cukup       | 0                 | 1         | 68         | 5%   |                           |
| 3      | Kurang      | $70 < N \leq 84$  | 0         | 0          | 0%   |                           |
| Jumlah |             |                   | 20        | 1591       | 100% | 79,55                     |

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan dalam menulis deskripsi siswa SMK Muhammadiyah Aimas pada siklus II, untuk kategori *sangat baik* dengan rentang skor  $85 < \text{Nilai} \leq 100$  19 siswa yang mencapainya. Kategori *baik* dengan rentang skor  $70 < \text{Nilai} \leq 84$  1 siswa atau 5%. Kategori *cukup*  $55 < \text{Nilai} \leq 69$  dicapai tidak ada siswa atau 0%. Kategori *kurang* dengan rentang skor  $0 < \text{Nilai} \leq 54$  diperoleh tidak ada siswa atau 0%. Jadi, rata-rata keterampilan siswa dalam menulis deskripsi pada siklus I adalah 79,55 atau berada pada kategori *baik*. Hal ini juga dapat dilihat pada grafik berikut.





Grafik 3 memperlihatkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis deskripsi pada siklus II sebagian besar berkategori *sangat baik* yaitu 95,00%, kemudian kategori *baik* 5,00%. Kategori *cukup* 00,00%, dan kategori *kurang*, 00,00% atau tidak ada siswa yang berada pada kategori tersebut.

### 3.2 Pembahasan

Keberhasilan pembelajaran menulis deskripsi dengan pendekatan konstruktivistik dan teknik model diketahui dari hasil pembelajaran prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong dalam menulis deskripsi meningkat. Hasil tes keterampilan menulis deskripsi rata-rata nilai mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan hasil belajar siswa pada tabel berikut.

Tabel 7. Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi

| No | Aspek Penilaian      | Skor Rata-rata Kelas |       |       | Peningkatan   |              |
|----|----------------------|----------------------|-------|-------|---------------|--------------|
|    |                      | PS                   | SI    | SII   | PS-SI         | SI-SII       |
| 1  | Kelengkapan Unsur    | 11,1                 | 15,45 | 16,75 | <b>21,75%</b> | <b>6,50%</b> |
| 2  | Ejaan dan Tanda Baca | 6,0                  | 7,25  | 7,75  | <b>12,50%</b> | <b>5,00%</b> |
| 3  | Pilihan Kata         | 10,8                 | 14,7  | 16,35 | <b>19,50%</b> | <b>8,3%</b>  |
| 4  | Penyusunan Kalimat   | 10,0                 | 14,45 | 16,05 | <b>21,5%</b>  | <b>8,8%</b>  |
| 5  | Kesesuaian           | 6,35                 | 7,2   | 7,55  | <b>8,50%</b>  | <b>3,50%</b> |
| 6  | Sistematika          | 5,65                 | 7,05  | 7,45  | <b>14,00%</b> | <b>4,00%</b> |
| 7  | Kerapian Tulisan     | 5,8                  | 7,35  | 7,65  | <b>15,50%</b> | <b>3,00%</b> |

|                     |              |              |              |               |              |
|---------------------|--------------|--------------|--------------|---------------|--------------|
| Rata-Rata Aspek     | <b>8,0</b>   | <b>10,5</b>  | <b>11,4</b>  | <b>7,764%</b> | <b>5,59%</b> |
| Rata-rata Nilai1-10 | <b>55,70</b> | <b>73,45</b> | <b>79,55</b> |               |              |

Data pada tabel di atas merupakan rekapitulasi hasil tes keterampilan menulis deskripsi prasiklus, siklus I, dan siklus II. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata nilai mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus skor rata-rata kelas sebesar 55,70 termasuk kategori *cukup*. Siklus I skor rata-rata kelas meningkat menjadi 73,45 termasuk kategori *baik*. Siklus II skor rata-rata meningkat menjadi 79,55 termasuk kategori *baik*. Skor rata-rata tersebut dari jumlah rata-rata masing-masing aspek.

Aspek kelengkapan unsur pada pratindakan skor rata-rata sebesar 11,1, setelah dilakukan tindakan siklus I meningkat menjadi 15,45 atau meningkat sebesar 21,75%. Pada siklus II skor rata-rata aspek kelengkapan unsur meningkat menjadi 16,75 atau meningkat sebesar 6,50%.

Aspek ejaan dan tanda baca pratindakan skor rata-rata sebesar 6,0, setelah dilakukan tindakan siklus I meningkat menjadi 7,25 atau meningkat sebesar 12,50%. Pada siklus II skor rata-rata aspek ejaan dan tanda baca meningkat menjadi 7,75 atau meningkat sebesar 5,0%.

Aspek pilihan kata pratindakan skor rata-rata sebesar 10,8, setelah dilakukan tindakan siklus I meningkat menjadi 14,7 atau meningkat sebesar 19,50%. Setelah diadakan perbaikan pada siklus II skor rata-rata aspek pilihan kata meningkat menjadi 16,35 atau meningkat sebesar 8,3%.

Aspek penyusunan kalimat pratindakan skor rata-rata sebesar 10,0, setelah dilakukan tindakan siklus I meningkat menjadi 14,45 atau meningkat sebesar 21,5%. Setelah diadakan perbaikan pada siklus II skor rata-rata aspek penyusunan kalimat meningkat menjadi 16,05 atau meningkat sebesar 8,8%.

Aspek kesesuaian pratindakan skor rata-rata sebesar 6,35, setelah dilakukan tindakan siklus I meningkat menjadi 7,2 atau meningkat sebesar 8,50%. Setelah diadakan perbaikan pada siklus II skor rata-rata aspek kesesuaian meningkat menjadi 7,55 atau meningkat sebesar 3,50%.

Aspek sistematika pratindakan skor rata-rata sebesar 5,65, setelah dilakukan tindakan siklus I meningkat menjadi 7,05 atau meningkat sebesar 14,0%. Setelah diadakan perbaikan pada siklus II skor rata-rata aspek sistematika meningkat menjadi 7,45 atau meningkat sebesar 4,0%.

Aspek kerapian tulisan pratindakan skor rata-rata sebesar 5,8, setelah dilakukan tindakan siklus I meningkat menjadi 7,35 atau meningkat sebesar 15,50%. Setelah diadakan perbaikan pada siklus II skor rata-rata aspek kerapian tulisan meningkat menjadi 7,65 atau meningkat sebesar 3,0%.

## **4. Simpulan dan Saran**

### **4.1 Kesimpulan**

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong dengan pendekatan konstruktivistik ini telah mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis deskripsi.

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Penerapan langkah-langkah pendekatan konstruktivistik dalam menulis deskripsi dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Aimas.
- 2) Taraf keterampilan menulis deskripsi prasiklus skor rata-rata 55,70% dengan kategori *cukup*, pada siklus I meningkat menjadi 73,45% dengan kategori *baik*, meningkat lagi pada siklus II menjadi 79,55% dengan kategori *baik*.

### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

- 1) Setiap guru hendaknya memiliki kemauan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran di kelas. Peningkatan kualitas guru dalam pembelajaran akan berdampak pada keberhasilan siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa mendapat bertambah ilmu pengetahuan, keterampilan, dan dapat mengembangkan bakat melalui proses yang menyenangkan dan bermakna.
- 2) Pendekatan konstruktivistik juga dapat diterapkan oleh para guru pada mata pelajaran lain untuk merencanakan semua kegiatan yang akan dilakukannya.
- 3) Diharapkan ada para peneliti selanjutnya yang dapat melakukan penelitian yang lebih variatif untuk memperoleh hasil yang lebih baik pada kompetensi dasar yang lain, sehingga dapat diketahui keunggulan pendekatan konstruktivistik dan mendapat solusi atas kelemahannya.

## **5. Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Kemdikbud. 2014. *Buku Guru Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang. Kemdikbud.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Muchisoh. 1998. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Pribadi, Benny A. 2011. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.

Partino, H.R. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jogjakarta: Pustaka Mahasiswa.

Supardi.2013. *Pembelajaran Keterampilan Menulis Dengan Teknik Modeling*.

Jayapura: Sanggar Putro Adjie.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahas*. Bandung: Angkasa.

\_\_\_\_\_. 2011. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

Trianto.2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.